

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Islam 1 Durenan dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas X yang berjumlah 275 siswa. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas X-AP 1 sebanyak 26 siswa yang terdiri dari siswa perempuan semuanya, dan kelas X-AP 2 sebanyak 25 siswa yang terdiri dari siswa perempuan semua.

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data-data yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Variabel-variabel yang diteliti yakni motivasi dan hasil belajar sebagai variabel bebas. Data-data dari variabel yang diteliti yakni berupa data angket motivasi dan nilai hasil belajar siswa baik yang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan teknik *mind mapping* maupun siswa yang diajar dengan metode konvensional.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk hasil belajar, angket untuk pengambilan data motivasi siswa, dokumentasi untuk mengetahui banyak kelas maupun banyak siswa, dan observasi untuk memperhatikan tingkah laku siswa. Data utama yang digunakan pada penelitian ini nilai hasil belajar dan angket motivasi. Setelah data diperoleh kemudian diuji sampai mendapatkan kesimpulan akhir.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 08 Januari s/d 25 Januari 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar

siswa materi baris dan deret aritmetika Kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu tes, angket motivasi, observasi dan dokumentasi. Teknik tes digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data hasil belajar pada materi baris dan deret aritmetika. Dalam teknik tes ini peneliti mengumpulkan data hasil belajar melalui *post-test*. Peneliti memberikan tes yang berjumlah 8 butir soal yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah pengujian, didapatkan 2 soal yang tidak valid dan reliabel. Sehingga soal yang diberikan berjumlah 6 butir soal.

Teknik angket digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika terutama pada materi baris dan deret aritmetika. Dalam teknik angket ini peneliti membuat butir angket motivasi siswa sebanyak 30 butir. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat 9 butir yang tidak memenuhi. Sehingga 9 butir angket tersebut dilakukan revisi.

Selanjutnya teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sekolah yang terkait tentang keadaan sekolah, daftar nama dan nilai siswa. Data tersebut kemudian digunakan peneliti untuk menentukan sampel. Salah satu data yang dimaksud disini adalah data nilai UAS kelas X AP-1 sebagai kelas kontrol dan kelas X AP-2 sebagai kelas eksperimen data nilai UAS digunakan untuk uji homogenitas.

Tabel 4.1 Daftar Nilai UAS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kontrol			Eksperimen		
No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
1	ALB	84	1	AAN	84

Tabel Berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.1

2	EL	86	2	ANP	83
3	FM	88	3	AWD	86
4	FAW	85	4	BDPL	85
5	GDARP	84	5	CMS	82
6	GPW	83	6	DHH	84
7	ISW	83	7	EEN	81
8	KNH	87	8	EH	82
9	KUA	85	9	FDO	88
10	LFZ	86	10	FN	85
11	MM	88	11	IAA	83
12	NZ	88	12	KP	82
13	NMPS	84	13	L	85
14	NTAA	85	14	MAT	85
15	NLU	83	51	MY	84
16	RNM	88	16	NZ	81
17	SYSA	89	17	N	84
18	SK	94	18	RRS	82
19	SKN	94	19	RPD	90
20	SUH	87	20	RN	83
21	SDA	85	21	SK	84
22	TAK	86	22	SRH	91
23	UNK	83	23	TFZ	87
24	WAK	91	24	YDAL	84
25	LR	86	25	YMQ	87
26	YS	82			

Teknik observasi hanya digunakan untuk mengetahui keberlangsungan pembelajaran kontekstual dengan teknik *mind mapping* selama proses pembelajaran. Peneliti mengamati bagaimana sikap siswa dalam proses pembelajaran sebagai data tambahan. Lingkungan sekolah dan letak sekolah juga menjadi objek pengamatan.

Hasil nilai *post-test* yang meliputi tes hasil belajar dan angket motivasi dari kelas X AP-2 sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran kontekstual dengan teknik *mind mapping*, kelas X AP-1 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar

Kontrol			Eksperimen		
No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
1	ALB	71,43	1	AAN	80
2	ELS	48,57	2	ANP	74,29
3	FM	51,43	3	AWD	81,86
4	FAW	65,71	4	BDPL	82,86
5	GDARP	37,14	5	CMS	71,43
6	GPW	40	6	DHH	71,43
7	ISW	60	7	EEN	80
8	KNH	45,71	8	EH	88,57
9	KUA	42,86	9	FDO	81,86
10	LFZ	52,86	10	FN	77,14
11	MM	65,71	11	IAA	77,14
12	NZ	60	12	KP	77,14
13	NMPS	65,71	13	L	85,71
14	NTAA	42,86	14	MAT	82,86
15	NLU		15	MY	85,71
16	RNM	67,14	16	NZ	74,29
17	SYSA	88,57	17	N	62,86
18	SK	62,86	18	RRS	77,14
19	SKN	94,3	19	RPD	82,86
20	SUH	71,43	20	RN	77,14
21	SDA	42,86	21	SK	77,14
22	TAK	65,71	22	SRH	82,86
23	UNK	42,86	23	TFZ	82,86
24	WAK	45,71	24	YDAL	68,6
25	LR		25	YMQ	77,14
26	YS	37,14			

Tabel 4.3 Daftar Skor Angket Motivasi

Kontrol			Eksperimen		
No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
1	ALB	104	1	AAN	91
2	EL	90	2	ANP	94
3	FM	102	3	AWD	90
4	FAW	92	4	BDPL	85
5	GDARP	98	5	CMS	71
6	GPW	80	6	DHH	78
7	ISW	87	7	EEN	96
8	KNH	75	8	EH	96
9	KUA	81	9	FDO	98

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.3

10	LFZ	102	10	FN	84
11	MM	104	11	IAA	93
12	NZ	116	12	KP	82
13	NMPS	83	13	L	79
14	NTAA	99	14	MAT	99
15	NLU		15	MY	82
16	RNM	89	16	NZ	85
17	SYSA	99	17	N	58
18	SK	98	18	RRS	85
19	SKN	104	19	PPD	102
20	SUH	85	20	RN	84
21	SDA	93	21	SK	81
22	TAK	75	22	SRH	107
23	UNK	78	23	TFZ	113
24	WAK	70	24	YDAL	70
25	LR		25	YMQ	97
26	YS	77			

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya pengujian hipotesis. Sebelum diuji diadakan uji persyaratan untuk mengetahui apakah model *t-test* tersebut dapat digunakan sebagai dasar estimasi dengan model adapun persyaratan tersebut adalah:

1. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan angket dan soal *post test* kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar mengetahui angket dan soal-soal yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 4 ahli yaitu 3 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Miswanto, M.Pd, Ibu Dr. Eni Setyowati, Ibu Ummu Sholihah, M.Pd, dan 1 ahli dari guru mata pelajaran matematika di sekolah yang digunakan untuk tempat penelitian yakni Ibu Nurul Hidayah, S.Pd. Angket

motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris di sini soal uji coba sebanyak 8 butir soal yang diujikan kepada 20 siswa kelas XI, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak.

Penghitungan secara manual pada lampiran 23. Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas soal *post test* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Out Put SPSS 16.0 Uji Validitas Soal *Post Test*

Correlations									
	ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	JUMLAH _SEKOR
ITEM1 Pearson Correlation	1	.046	.753**	.302	.095	.297	.139	.293	.487*
Sig. (2-tailed)		.846	.000	.196	.690	.204	.560	.210	.029
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM2 Pearson Correlation	.046	1	.237	-.043	.296	-.086	-.004	-.083	.148
Sig. (2-tailed)	.846		.315	.858	.205	.718	.987	.728	.534
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM3 Pearson Correlation	.753**	.237	1	.332	-.066	.365	.221	.354	.551*
Sig. (2-tailed)	.000	.315		.152	.784	.114	.350	.126	.012
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM4 Pearson Correlation	.302	-.043	.332	1	.553*	.420	.528*	.414	.654**
Sig. (2-tailed)	.196	.858	.152		.011	.065	.017	.070	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM5 Pearson Correlation	.095	.296	-.066	.553*	1	.227	.285	.250	.427
Sig. (2-tailed)	.690	.205	.784	.011		.335	.223	.287	.060
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM6 Pearson Correlation	.297	-.086	.365	.420	.227	1	.714**	.999**	.864**

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 4.2

Sig. (2-tailed)	.204	.718	.114	.065	.335		.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM7 Pearson Correlation	.139	-.004	.221	.528*	.285	.714**	1	.704**	.855**
Sig. (2-tailed)	.560	.987	.350	.017	.223	.000		.001	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM8 Pearson Correlation	.293	-.083	.354	.414	.250	.999**	.704**	1	.859**
Sig. (2-tailed)	.210	.728	.126	.070	.287	.000	.001		.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JUML AH_S EKOR Pearson Correlation	.487*	.148	.551*	.654**	.427	.864**	.855**	.859**	1
Sig. (2-tailed)	.029	.534	.012	.002	.060	.000	.000	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Soal tersebut dikatakan valid dengan dasar interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut:

0,80 - 1,00	: sangat tinggi
0,60 - 0,80	: tinggi
0,40 - 0,60	: cukup
0,20 - 0,40	: rendah
0,00 – 0,20	: sangat rendah

Berdasarkan *Item-total statistics* di atas dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Kesimpulan Pengambilan Keputusan

No. Soal	Corrected Item-total Correlation	Nilai r_{tabel}	Tingkat Hubungan	Keterangan
1	0.487	0,444	Cukup	Valid
2	0.148	0,444	Sangat rendah	Tidak valid

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 4.5

3	0.551	0,444	Cukup	Valid
4	0.654	0,444	Tinggi	Valid
5	0.427	0,444	Cukup	Tidak valid
6	0.864	0,444	Sangat tinggi	Valid
7	0.855	0,444	Sangat tinggi	Valid
8	0.859	0,444	Sangat tinggi	Valid

Nilai *pearson correlation* dibandingkan dengan nilai *r* product moment dengan $db = N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Pada soal nomor dua terdapat tingkat hubungan yang sangat rendah dan nilai nilai *pearson correlation* nomor 2 kurang dari r_{tabel} maka soal nomor 2 dinyatakan tidak valid. Soal nomor 5 terdapat tingkat hubungan yang cukup tetapi nilai *pearson correlation* nomor 5 kurang dari r_{tabel} maka soal nomor 5 dinyatakan tidak valid. Sedangkan, soal nomor 1, 3, 4, 6, 7, dan 8 tingkat hubungannya tinggi dan sangat tinggi serta nilai nilai *pearson correlation* lebih dari r_{tabel} maka semuanya dinyatakan valid. Jadi, soal yang akan dijadikan soal post test adalah soal yang valid dan layak diujikan.

Hasil perhitungan validitas angket (Lampiran 17) dan dari hasil penghitungan dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Kesimpulan Pengambilan Keputusan

No. Soal	Corrected Item-total Correlation	Nilai r_{tabel}	Tingkat Hubungan	Keterangan
1.	0,780	0,444	Tinggi	Valid
2.	0,583	0,444	Cukup	Valid
3.	0,619	0,444	Tinggi	Valid
4.	0,521	0,444	Cukup	Valid
5.	0,383	0,444	Rendah	Tidak Valid
6.	0,572	0,444	Cukup	Valid
7.	0,301	0,444	Rendah	Tidak Valid
8.	0,615	0,444	Tinggi	Valid
9.	0,513	0,444	Cukup	Valid
10.	0,536	0,444	Cukup	Valid
11.	0,175	0,444	Sangat rendah	Tidak valid
12.	0,822	0,444	Sangat tinggi	Valid
13.	0,675	0,444	Tinggi	Valid
14.	0,521	0,444	Cukup	Valid
15.	0,285	0,444	Rendah	Tidak Valid
16.	0,705	0,444	Tinggi	Valid

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 4.6

17.	0,547	0,444	Cukup	Valid
18.	0,711	0,444	Tinggi	Valid
19.	0,506	0,444	Cukup	Valid
20.	0,366	0,444	Rendah	Tidak Valid
21.	0,652	0,444	Tinggi	Valid
22.	0,563	0,444	Cukup	Valid
23.	0,661	0,444	Tinggi	Valid
24.	0,096	0,444	Sangat rendah	Tidak Valid
25.	0,299	0,444	Rendah	Tidak Valid
26.	0,063	0,444	Sangat rendah	Tidak Valid
27.	0,432	0,444	Cukup	Tidak Valid
28.	0,591	0,444	Cukup	Valid
29.	0,453	0,444	Cukup	Valid
30.	0,556	0,444	Cukup	Valid

Jadi dapat kesimpulan nomor soal yang tidak valid adalah 5, 7, 11, 15, 20, 24, 25, 26, dan 27, sehingga nomor yang selainnya bisa dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validasi perhitungan sebelumnya. Untuk uji reliabilitas peneliti juga menghitung manual (lampiran 24) dan SPSS 16.0. Sedangkan untuk hasil output dari uji SPSS dapat terlihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Post Test*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.842	9

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,746. Menurut kriteria reliabilitas maka soal tersebut reliabel tinggi. Apabila dibandingkan dengan nilai *r* product moment dengan $db = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ instrumen soal *Post Test* dikatakan reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.728	.877	31

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,728. Menurut kriteria reliabilitas maka soal tersebut reliabel tinggi. Apabila dibandingkan dengan nilai r product moment $r_{\text{tabel}} = 0,444$ instrumen soal angket dikatakan reliabel.

3. Uji Homogenitas

Data nilai raport matematika siswa kelas VIII-H dan VIII-J semester ganjil disini digunakan untuk uji homogenitas, yang dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows* dalam menggunakan uji homogenitas. Sedangkan cara manual pada lampiran 25.

Hasil analisis data uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Homogenitas Data Nilai Raport Matematika

XAP_12			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.751	1	49	.390

Berdasarkan tabel analisis homogenitas tersebut ternyata nilai *Levene Statistic* adalah 0,751 dengan nilai signifikansi sebesar 0,390. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya bahwa data yang digunakan adalah homogen karena

memiliki $Sign > 0,05$. Dengan demikian berarti sampel kelas X AP-1 dan kelas X AP-2 adalah homogen dalam hal kemampuannya.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu nilai signifikansi > 0.05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk menguji data normalitas yaitu nilai *post test* pada kedua kelas eksperimen, berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof- Smirnov* dengan bantuan program SPSS 16.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Normalitas Data *Post Test* Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kontrol	eksperimen
N		24	25
Normal Parameters ^a	Mean	57.0238	78.4356
	Std. Deviation	1.54846E1	5.83945
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.172
	Positive	.143	.108
	Negative	-.100	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.698	.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.714	.449
a. Test distribution is Normal.			

Tabel 4.11 Normalitas Data Angket Motivasi Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kontrol	Eksperimen
N		24	25
Normal Parameters ^a	Mean	90.88	88.00
	Std. Deviation	11.914	12.179

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 4.11

Most Extreme	Absolute	.142	.117
Differences	Positive	.094	.117
	Negative	-.142	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.694	.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.720	.882
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan Tabel 4.10 dan Tabel 4.11 yang diperoleh dari perhitungan uji *Kolmogorof-Smirnov* kita dapat melihat *Asymp. Sig.* untuk nilai hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,449 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,714. Sedangkan untuk angket motivasi, pada kelas eksperimen sebesar 0,882 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,720. Karena pada kedua kelas Kontrol dan Eksperimen pada nilai hasil belajar dan nilai angket motivasi mempunyai *sig.* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* digunakan untuk mengetahui pembelajaran atau perlakuan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap objek yang diteliti. Dalam pengujian *t-test* dilakukan dengan mengambil nilai *post test*. Adapun hasil perhitungan SPSS 16.0 dapat sebagai berikut. Adapun perhitungan secara manual dapat terlihat pada lampiran 16.

Tabel 4.12 Hasil *Output SPSS Uji T-test* Nilai Hasil Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	21.506	.000	6.455	47	.000	21.41185	3.31729	14.73833	28.08537
	Equal variances not assumed			6.354	29.188	.000	21.41185	3.36964	14.52208	28.30162

Tabel 4.13 Hasil *Output SPSS Uji T-test* Nilai Angket Motivasi

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.052	.820	.930	46	.357	3.250	3.494	-3.784	10.284
	Equal variances not assumed			.930	45.955	.357	3.250	3.494	-3.784	10.284

Berdasarkan Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 hasil pengujian *independent sample t test* di atas, maka langkah-langkah pengambilan kesimpulan sebagai berikut :

a) Hipotesis

1) **$H_0 : \mu_1 = \mu_2$** (Tidak Ada pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi siswa materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi siswa materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek)

2) **$H_0 : \mu_1 = \mu_2$** (Tidak ada pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek)

b) Kriteria pengujian

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka tolak H_0

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka terima H_0

Jika t hitung $< t$ tabel maka terima H_0

Jika t hitung $> t$ tabel maka tolak H_0

c) Pengambilan keputusan

Terlihat pada Tabel 4.13 bahwa nilai t untuk *equal variances assumed* (diasumsikan kedua varian sama) angket motivasi adalah 0,930 dengan probabilitas 0,357. Oleh karena nilai probabilitas $> 0,05$ maka terima H_0 .

Sebelum melihat Tabel nilai t maka harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang telah diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti 49 orang maka nilai $db = 49 - 2 = 47$. Berdasarkan nilai $db = 47$ pada taraf signifikansi 5% didapat nilai t tabel = 2,00735. Berdasarkan nilai tersebut dapat ditulis t hitung (0,930) < t tabel (2,00735) maka terima H_0 .

Jika t hitung < t tabel maka hipotesis diterima H_0 , sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai angket motivasi siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan teknik *mind mapping* dan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Dengan kata lain tidak ada pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi siswa materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Sedangkan pada Tabel 4.12 diperoleh bahwa nilai t untuk *equal varienced assumed* (diasumsikan kedua varian sama) hasil belajar adalah 6,455 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena nilai probabilitas < 0,05 maka tolak H_0 .

Berdasarkan nilai $db = 47$ pada taraf signifikansi 5% didapat nilai t tabel = 2,00735. Berdasarkan nilai tersebut dapat ditulis t hitung (6,455) > t tabel (2,00735) maka tolak H_0 .

Jika t hitung > t tabel maka hipotesis tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan teknik *mind mapping* dan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Dengan kata lain ada pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Setelah dilakukan uji *t-test*, kemudian menentukan kualitas motivasi siswa:

Tabel 4.14 Nilai Mean dan SD

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	49	58	116	89.41	12.012
Valid N (listwise)	49				

Dihasilkan rata-rata nilai 89,41 dan SD 12,012 sehingga dapat dibuat tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 4.15 Pedoman Acuan Kualitas Motivasi

Klasifikasi	kualitas motivasi belajar siswa
107>	Sangat tinggi
95 - 106	tinggi
83 - 94	sedang
72 - 84	rendah
<71	Sangat rendah

Hasil rata-rata sekor angket motivasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh 90,88 dan 88,00 termasuk pada kategori 83-94 dengan kualitas sedang.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi baris dan deret aritmetika SMK Islam 1 Durenan.

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Terdapat pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik <i>mind mapping</i> terhadap motivasi siswa materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek	$t_{hitung} = 0,930$ dan $0,967$ sig (2-tailed) = 0,357	$t_{tabel} = 2,00735$ (taraf 5%) Berarti signifikan Probabilitas = 0,05	Hipotesis ditolak	Tidak ada pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik <i>mind mapping</i> terhadap motivasi siswa materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

2	Terdapat pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek	$t_{hitung} = 6,455$ dan $6,354$ $sig (2-tailed) = 0,000$	$t_{tabel} = 2,00735$ (taraf 5%) Berarti signifikan Probabilitas = 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh pendekatan kontekstual dengan teknik <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
---	--	---	--	--------------------	---